

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Penggunaan Media Sosial di Tulungagung

Teknologi diciptakan secanggih mungkin untuk membantu kehidupan manusia. Namun, niatan awal diciptakan teknologi untuk kehidupan manusia, malah membawa efek ketergantungan manusia terhadap teknologi. Jalan kehidupan terus berlanjut, begitu pula dengan teknologi. Perkembangan dunia teknologi seakan tidak pernah bisa dikontrol oleh siapapun. Beragam kecanggihan yang ditawarkan teknologi, telah membuat beragam inovasi untuk mengembangkannya. Perkembangan ini telah menghantarkan pada kecanggihan alat komunikasi di era abad 21. Alat komunikasi seolah menemukan momentum perkembangan yang dasyat. Ragam kecanggihan dalam alat komunikasi seolah tidak pernah berhenti dikembangkan terus menerus.

Penemuan media sosial merupakan salah satu bukti kecanggihan alat komunikasi yang sering kita jumpai. Ini kemudian menyebabkan konsumen media sosial semakin massif dan tidak memandang usia untuk menggunakannya. Denyut nadi kehidupan yang seolah tidak bisa dilepaskan dari media sosial membuat melakukan survey pada masyarakat pengguna media sosial yang melibatkan 85

responden dan diambil dikawasan Tulungagung, mayoritas responden yang terlibat dalam survey ini merupakan remaja yang masih mengenyam pendidikan SMP,SMA, dan Perguruan Tinggi. Berdasarkan survey yang dilakukan dengan mengambil 85 responden jawaban sebanyak 12 responden menyatakan sangat menyatakan tidak aktif. Dari hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan hampir semua responden, mungkin bisa mewakili masyarakat pula, bahwa mayoritas adalah pengguna media sosial.

Beranjak pada poin ke dua mengenai peran media sosial bagi masyarakat, sebanyak 13 responden mengatakan peran media sosial dalam menunjang kegiatan sangat besar, 32 mengaku lumayan besar, 36 responden mengaku sedang, dan sisanya 4 responden mengaku media sosial tidak mempunyai pengaruh dalam menunjang kegiatan. Dari jawaban responden, dapat ditarik kesimpulan awal bahwa hadirnya media sosial bagi masyarakat dianggap bisa menunjang kegiatan, berbanding 4 responden yang menganggap media sosial tidak memiliki fungsi sebagai penunjang kegiatan. Beragam tujuan masyarakat menggunakan media sosial diantaranya media sosial sebagai refreshing, media sosial sebagai kebutuhan yang harus ada, media sosial pengisi waktu luang, dan media sosial sebagai sebuah kegiatan rutin yang harus dilakukan seperti halnya makan dan minum.¹

¹ <http://dimensipers.com> . *Media sosial dan kehidupan masyarakat* diakses 29 Agustus 2019 pukul 13.45

Disisi lain dalam penggunaanya seperti yang diungkapkan Wakapolres Kopol Ki Ide Bagus Tri beserta pejabat utama polres Tulungagung diantaranya Kabag Sumda, Kabag Ops serta sejumlah Kasat serta jajaran humas mengajak seluruh netizen untuk senantiasa menjaga kondusifitas di Tulungagung dan meminta agar menggunakan media sosial dengan bijak. Bagus Tri juga mengajak agar para Netizen turun aktif menjaga kesatuan dan persatuan khususnya di wilayah Tulungagung para komunitas dalam satu semangat dalam menjalin silaturahmi.

Dalam acara yang digelar di salah satu warung di Pinka juga di hadiri para admin group media sosial diantaranya Info Cegatan Tulungagung, Info Cah Tulungagung (IC-the),WT, Dulur AJT, Kita Tulungagung, KFT, Blogger Tulungagung, Kacamata Tulungagung, Update Tulungagung, Sparkling, Santri jalanan, Antara Tulungagung, Nyambung sedulur guyub rukun, KBT, Dolan golek berkah (DGB), Tulungagung Chemystri, GST, Kawan Pelajar Tulungagung serta Tangkas Tulungagung. Kasubag Humas Polres Tulungagung AKP Sumaji juga menekankan agar jika ada informasi yang kurang jelas dapat menghubungi pihaknya, apabila menerima informasi-informasi jangan langsung di share, cek kebenarannya terlebih dahulu. Selain itu, Sumaji berharap agar jika ada peristiwa atau kejadian di masyarakat

dapat disampaikan langsung pada akun resmi Humas Polres Tulungagung dan dapat menghubungi dirinya selaku Kasubag Humas.²

B. Profil Ulama Pondok Pesantren di Tulungagung

Ada beberapa Ulama Pondok Pesantren yang menjadi informan dalam penelitian ini. Adapun profilnya sebagai berikut :

a. Informan pertama

- 1) Nama lengkap : H. Muh. Faturrokhim S.Ag
- 2) Tempat/Tanggal Lahir : Blitar, 24 Juni 1987
- 3) Usia : 32 Tahun
- 4) Pendidikan Terakhir : S1 UNHAS Jombang
- 5) Alamat : Jln. Abd. Mangunsari
- 6) Jabatan/Profesi : Asatid PP Al-Fattah
Mangunsari

b. Informan kedua

- 1) Nama lengkap : KH. Muh. Fathulloh, SPd.,
M.Ag
- 2) Tempat/Tanggal Lahir : Tulungagung, 17 Mei 1974
- 3) Usia : 45 Tahun
- 4) Pendidikan Terakhir : S2 Institut Sunan Giri
Ponorogo
- 5) Alamat : Jl. P. Diponegoro No 151
Tulungagung

² <https://jatimtimes.com>

6) Jabatan/Profesi : Masyayikh PP. Pangung

c. Informan ketiga

1) Nama lengkap : KH. Syamsul Umam M.Ag

2) Tempat/Tanggal Lahir : Tulungagung, 12 April 1970

3) Usia : 49 Tahun

4) Pendidikan Terakhir :S2 IAIN Sunan Ampel
Surabaya

5) Alamat : Moyoketen Rt 01 Rw 03,
Boyolangu

6) Jabatan/Profesi : Masyayikh PP. MIA
Boyolangu

Media sosial adalah suatu cara yang digunakan sehari-hari dalam menyampaikan pesan yang terbentuk melalui sebuah proses yang melibatkan dua orang atau lebih. Dimana satu sama lain memiliki peran dalam membuat pesan, mengubah isi dan makna, merespon pesan serta memeliharanya di ruang publik. Dalam menggunakan media sosial di masyarakat terdapat dua jenis antara lain digunakan secara bijak dan melawan perbuatan hukum. Dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa ulama Tulungagung maka dapat di paparkan media sosial sebagai berikut:

A. Dampak positif penggunaan media sosial

1) Menyambung Silaturahmi

Media sosial sebagai alat untuk mempermudah menyambung silaturahmi antar saudara sebagaimana yang diungkapkan oleh H. Fathurrokhim S.Ag selaku Dzuriyah (Menantu) Pengasuh Pondok Pesantren Putra Menara Al-Fattah Mangunsari beliau mengatakan :

”Media sosial sangat penting khususnya untuk menyambung silaturahmi tanpa harus melalui tatap muka seperti halnya melalui grup WhatsApp bisa bertanya kabar antar sesama saudara agar lebih akrab, mencari informasi semisal masuk grup massayikh kita bisa mengetahui ada perkembangan apa yang perlu diketahui dalam hal baru dan hal-hal penting lainnya. Memang sekarang ini media sosial ialah sesuatu yang berperan aktif dalam kehidupan masyarakat. Akan tetapi dari hal tersebut seharusnya kita yang menjalankan media sosial bukan berbanding terbalik media sosial yang menjalankan kita. Disetiap waktu kita pasti butuh yang namanya berinteraksi. Interaksi dengan saudara teman dan juga tetangga. Dalam hal itu tidak luput dari yang namanya media sosial, entah itu menanyakan kabar dan yang lainnya. Karena hal itu sudah berkembang begitu pesat di zaman sekarang ini”³

Dari pemaparan diatas dapat dipahami bahwa media sosial sebagai alat komunikasi yang sangat efisien dimana dalam hubungan kekeluargaan yang jauh bisa dapat saling berinteraksi, saling sapa, memberi kabar, serta dapat

³ Hasil wawancara dengan H. Fathurrokhim S.Ag pada tanggal 24 Mei 2019 pukul 13.25

memberikan rasa kekeluargaan yang sangat erat. Demikian pula yang diungkapkan KH. Muh. Fathulloh, SPd., M.Ag selaku Masyayikh Pondok Pesantren Panggung :

“Keberadaan media sosial sebagai sarana komunikasi massal mempermudah dalam penggunaannya terutama ketika berada di ruang dan waktu yang berbeda bisa dapat berkomunikasi dan lancar seperti halnya ketika ingin membuat janji bertemu yang dulu datang dan menentukan waktu sekarang ini dengan munculnya media sosial dapat membantu berkomunikasi tanpa harus datang kerumah dan juga bisa menentukan tempat dan waktu. Dalam hal lain perkembangan teknologi informasi media sosial berperan aktif memberikan informasi-informasi yang khususnya diperlukan seperti informasi website pendaftaran dan yang lainnya. Hal ini sangatlah efisien dalam program ilmu teknologi dalam pengetahuan dan pembelajaran”.⁴

2) Menambah Wawasan Ilmu Pengetahuan

Ilmu pengetahuan sangatlah penting untuk bekal dikemudian hari serta dapat diamalkan kepada sesama manusia. Maka dari itu di dalam kemajuan teknologi sekarang ini banyak sekali informasi-informasi yang harus diketahui oleh semua manusia khususnya ilmu-ilmu yang tidak didapat dari lembaga maupun yang lainnya. Melainkan dari ilmu teknologi yang sangat

⁴ Hasil wawancara dengan KH. Muh. Fathulloh, SPd., M.Ag pada tanggal 13 Juli 2019 pukul 15.10

mudah untuk diakses yaitu melalui media sosial yang di dalamnya terdapat berbagai informasi yang sangat bermanfaat untuk di pelajari. Dalam perkembangan teknologi yang sangat pesat ini beliau KH. Syamsul Umam M.Ag mengungkapkan :

“Selain sebagai menyambung silaturahmi media sosial berfungsi sebagai ladang mencari ilmu sebagai contoh bisa melihat Website perguruan tinggi dan juga dapat mengetahui perkembangan teknologi sekarang ini. apalagi anak muda sekarang ini dengan muda mengakses situs-situs yang bisa bermanfaat untuk orang lain. Secara tidak langsung penggunaan media sosial ialah sebagai alat yang digunakan oleh mayoritas orang khususnya kaum milenial. Dari sini dapat dikatakan media sosial ialah benda mati yang dimana benda mati tersebut dapat dijalankan maupun digunakan oleh seseorang. Maka dapat diketahui dari penggunaanya seperti contoh yang menggunakan orang baik akan selalu bermanfaat begitupun sebaliknya apabila digunakan oleh orang yang tidak bertanggungjawab akan menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan, dari hal kecil seperti menyambung silaturahmi antar saudara walaupun dari media sosial pengaruhnya sangat besar apabila suatu saat ketemu ada topik yang selalu bisa dibahas”.⁵

Selain berfungsi sebagai media silaturahmi dan menambah wawasan ilmu pengetahuan yang bermanfaat media sosial juga membawa sarana

⁵ Hasil wawancara dengan KH. Syamsul Umam M.Ag pada tanggal 27 Mei 2019 pukul 13.00

informasi dakwah yang dapat menambah ilmu tentang keislaman.

3) Menyiapkan ruang untuk pesan berdakwah

Indonesia mayoritas penduduknya beragama muslim, tentunya dalam setiap kegiatannya tidak terlepas dari kewajibannya beribadah serta dapat melihat pesan-pesan dakwah melalui media sosial. Seperti yang diutarakan KH. Muh. Fathulloh, SPd., M.Ag selaku Masyayikh Pondok Pesantren Panggung :

“Media sosial bukan hanya digunakan untuk hal-hal yang bersifat umum. Melainkan bisa juga digunakan sebagai ruang untuk berdakwah seperti masuk link grup dakwah ataupun melihat dari aplikasi youtube yang disitu banyak sekali dari ceramah-ceramah para ulama yang khususnya membuat kita semakin tahu atas apa yang dilakukan dan mengetahui lingkungan luar serta bagaimana kita menyikapi atas dakwah tersebut. Seperti halnya kita melihat ceramah yang berisikan tentang mengetuk hati seseorang yang begitu peduli akan sesuatu yang di alami saudara kita sesama muslim yang sedang kesusahan. Maka dari situ kita bisa ambil hikmah bahwa berbagi itu sangat penting apalagi kepada orang yang sangat membutuhkan”.⁶

B. Dampak negatif penggunaan media sosial

Dalam hal menggunakan media sosial sering kali digunakan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab hal

⁶ Hasil wawancara dengan KH. Muh. Fathulloh, SPd., M.Ag pada tanggal 13 Juli 2019 pukul 15.10

ini sudah diatur dalam UUTE adapun kasus yang sering dilakukan ialah seperti yang di ungkapkan beliau H. Fathurrokhim S.Ag selaku Dzuriyah (Menantu) Pengasuh Pondok Pesantren Putra Menara Al-Fattah Mangunsari beliau mengatakan :

1) Penyebaran berita hoax

Berita-berita yang sering muncul tentulah harus di pahami serta di telusuri secara jelas tanpa harus ada hal-hal yang tidak diinginkan dikemudian hari. Media sosial sangatlah cepat untuk memberikan informasi seperti yang di ungkapkan H. Fathurrokhim S.Ag beliau berpendapat :

“Informasi yang bersumber tidak jelas atau hoax yang sekarang ini merajalela di media sosial, hal ini sangat meresahkan masyarakat dimana masyarakat harus bisa mengetahui informasi yang benar dan berasal dari sumber aslinya bukan dari kata orang ke orang lain yang dapat mengakibatkan hal yang simpang siur. walaupun kita bisa menggunakan media secara bijak maka akan terasa nyaman dan damai tanpa harus memikirkan hal-hal yang bertentangan dengan aturan”.⁷

Selain tindakan penyebaran berita hoax media sosial juga sering kali digunakan untuk melakukan tindakan unsur penipuan yang diarahkan kepada masyarakat beliau H. Fathurrokhim S.Ag berpendapat bahwasanya penipuan

⁷ Hasil wawancara dengan H. Fathurrokhim S.Ag pada tanggal 24 Mei 2019 pukul 13.25

sangat meresahkan masyarakat khususnya orang-orang yang mudah terhasut oleh janji-janji yang diberikan oleh pelaku.

2) Kejahatan penipuan

“Sisi negatif dari penggunaan media sosial ialah dengan cara unsur kejahatan penipuan dimana sekarang ini banyak orang yang terkena penipuan oleh orang yang mengatasnamakan kantor maupun yang lain bahwa korban mendapatkan hadiah yang telah diundi dari setiap acara yang diberi tahu oleh pelaku. Dari situ pelaku meminta untuk mengirim sejumlah uang persyaratan mengambil hadiah, tentu hal tersebut sangatlah membuat korban tertarik dan juga tidak terlalu berpikir panjang untuk melakukan perintah yang diberikan oleh pelaku. media sosial cenderung mengakibatkan seseorang melakukan tindakan yang bertentangan dengan aturan seperti menyalahgunakan media sosial terhadap tindakan kejahatan penipuan yang sejatinya dapat mengantarkan orang tersebut dalam mengarahkan diri ke aparat hukum yang kemudian hari akan menimbulkan penyesalan. Maka dari itu gunakan media sosial sebagaimana mestinya agar tidak timbul hal kemudhorotan diakhir kemudian”.⁸

C. Temuan Penelitian

Dari data yang telah terkumpulkan oleh peneliti yang di dapat dari Narasumber mengenai pendapat ulama Tulungagung tentang penggunaan media sosial. Berikut ini penjelasan-penjelasan mengenai temuan

⁸ Hasil wawancara dengan KH. Syamsul Umam M.Ag pada tanggal 27 Mei 2019 pukul 13.00

penelitian dari narasumber Pondok Pesantren Al-Fattah, Pondok Pesantren Pangung, dan Pondok Pesantren Ma'hadul Ilmi wal 'Amal (MIA) :

1. Penggunaan media sosial di Tulungagung

Penggunaan media sosial di Tulungagung sangatlah besar terutama digunakan oleh kalangan pelajar sampai orang dewasa. Dalam kegiatan sehari-hari selalu mengakses serta mengoperasikan media sosial untuk kepentingan pribadi maupun kelompok. Namun pada dasarnya menggunakan media sosial haruslah sesuai dengan apa yang sudah diatur di dalam UUTE tidak bertentangan serta melawan perbuatan hukum.

2. Dampak positif penggunaan media sosial

Sesuatu yang baik akan timbul dari seseorang yang baik pula, begitupun ketika menggunakan media sosial akan menggunakannya dengan bijak dan benar tanpa melawan dengan hukum yang berlaku. Dalam kehidupan sehari-hari seseorang tak lepas dari yang namanya media sosial digunakan untuk kepentingan yang bisa membantu pekerjaannya maupun yang lainnya. Oleh sebab itu penggunaan media sosial harus sesuai kebutuhannya bukan sebaliknya yang dapat merusak moral pada setiap orang. Adapun dampak positif media sosial sebagai berikut :

- a) Menyambung silaturahmi antara saudara adalah sesuatu yang sangat mulia karena dengan adanya media sosial

memberikan kemudahan dalam berkomunikasi dan juga media sosial berperan untuk memepertemukan kembali keluarga atau kerabat yang jauh dan sudah lama tidak bertemu, kemudian lewat media sosial bisa diketemukan

- b) Menambah wawasan ilmu pengetahuan serta informasi yang *up to date* sangat mudah menyebar melalui situs media sosial. Hanya dalam tempo beberapa menit setelah kejadian, langsung bisa mengetahui informasi tersebut
- c) Sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan dan sosial. Pengguna dapat belajar bagaimana cara beradaptasi, bersosialisasi dengan publik dan mengelola jaringan pertemanan.
- d) Media pertukaran data, dengan menggunakan situs-situs website para pengguna internet diseluruh dunia dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan murah

Selain itu didalam penerapannya penggunaan media sosial tidak lepas dari cara yang melawan aturan yang berlaku yang dapat mengakibatkan media sosial sebagai alat untuk hal-hal berunsur negatif. Adapun dampak negatif penggunaan media sosial sebgai berikut :

3. Dampak negatif penggunaan media sosial

- a) Kejahatan dunia maya atau di dalam media sosial yang sering dikenal dengan nama *cyber crime*.

Kejahatan dunia maya sangat beragam diantaranya *carding, hacking, cracking, phishing, dan spamming.*

- b) Kejahatan penipuan melalui pesan singkat maupun telepon dengan mengatasnamakan kantor maupun yang lainya dengan memberikan janji-janji yang dapat membuat masyarakat mengikuti atas apa yang diminta.
- c) Dengan kemampuan penyampaian informasi yang dimiliki internet, pornografi merajalela. Terkadang seseorang memposting foto yang seharusnya menjadi privasi di media sosial, hal ini sangat berbahaya karena bisa jadi foto yang hanya diposting di media sosial disalah gunakan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab.